



Lampiran

Lampiran 1

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/05/2021
Tanggal Pengamatan : 29 - 30 Maret 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 2 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Proses penanaman adab siswa.
Hasil Pengamatan :

	<p>Peneliti mengamatai proses pendidikan karakter melalui tahfizh tematik yang diterapkan di usia SMP eLKISI. Karakter siswa terlihat begitu terbiasa menjaga akhlak maupun sikap kepada gurunya, misalnya ketika berjalan di depannya maupun kepada orang yang lebih tua tidak berlarian, dan bisa menjaga akhlak dalam berbicara dengan baik terhadap sesama.</p> <p>Dalam proses pembelajaran guru senantiasa mengingatkan siswa apabila didapati akhlak maupun karakter yang belum baik. Dengan menggunakan metode <i>mulazamah</i> yaitu siswa duduk satu majlis dengan guru selama pembelajaran, memberikan kemudahan siswa untuk dapat mendengar dan bertanya perihal karakter.</p> <p>Demikian cara guru dalam menanamkan karakter melalui tahfizh tematik. Agar di saat siswa setelah menghafal bukan hanya sekedar dihafal namun bisa menjadi rem ketika melakukan kesalahan, sehingga dia cepat tersadar.</p>
--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/05/2021
Tanggal Pengamatan : 28 April – 30 April 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Apa makna dari Tahfizh Tematik?
2. Bagaimana perencanaan pihak sekolah dalam menyiapkan program tahfizh tematik?
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfizh tematik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
4. Pihak mana saja yang terlibat dalam menyukseskan program tahfizh tematik?
5. Apa faktor penghambat dalam menjalankan program tahfizh tematik ini?
6. Apa faktor pendukung dalam menjalankan program tahfizh tematik ini?
7. Bagaimana upaya pihak sekolah dalam meningkatkan program ini?

B. Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang tahfizh tematik?
2. Apa yang anda fahami tentang makna tahfizh tematik?
3. Bagaimana pelaksanaan konsep implementasi model pendidikan karakter melalui tahfizh tematik?
4. Bagaimana prosedur terlaksanakannya implementasi pendidikan karakter melalui tahfizh tematik?
5. Bagaimana keadaan siswa sebelum diterapkannya tahfizh tematik?
6. Apa faktor penghambat dalam menjalankan tahfizh tematik?
7. Apa faktor pendukung dalam menjalankan tahfizh tematik?
8. Bagaimana usaha guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?
9. Bagaimana dampak dari implementasi pendidikan karakter melalui tahfizh tematik?
10. Apakah hasil pengaruh positif dari tahfizh tematik mampu untuk meningkatkan karakter?
11. Bagaimana bentuk evaluasi Tahfizh Tematik pada pendidikan karakter?

C. Siswa Sekolah Menengah Pertama eLKISI

1. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan anda tahfizh tematik?
2. Bagaimana pendapat anda tentang belajar tahfizh tematik?
3. Apa manfaat yang anda rasakan selama belajar tahfizh tematik?
4. Apa kesulitan yang anda alami dalam tahfizh tematik?

5. Bagaimana cara anda untuk mengatasi kesulitan tersebut?
6. Apa harapan anda belajar tahfiz tematik ini?



Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/04/2021
Nama Informan : Ustdzah Rohmatin, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP eLKISI
Tanggal Pengamatan : 28 APRIL 2021
Jam : 16.00 WIB
Disusun tanggal : 28 April 2020
Disusun jam : 22.00 WIB
Topik Wawancara : Progam tahfizh tematik dan pelaksanaannya.

Peneliti	Apa makna dari Tahfizh Tematik?
Informan	Tahfizh AL-Qur'an dan Al Hadits berdasarkan tema-tema yang sudah ditentukan, menggunakan tahfizh tematik ini dikarenakan hampir langka, jadi pesantren-pesantren yang mencetak da'i itu kayaknya hampir langka sehingga pendiri pesantren bertekad membangun kembali para da'i yang dimunculkan dari elkisi ini. jadi tahfizh tematik ini Tahfizh Al-Quran dan tahfizh Al hadits berdasarkan tema-tema tertentu yang saling cocok antara tema di dalam Al-Quran dan Al Hadits. Jadi Al-Quran dan Al Hadits ini saling menguatkan, saling menjelaskan yang diambil karena kesamaan atau

	<p>kemiripan yang ada di dalam Al-Quran dan Al-Hadits tersebut.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana perencanaan pihak sekolah dalam menyiapkan program tahfiz tematik?</p>
Informan	<p>Perencanaan program tahfiz tematik ini dengan menunjuk tim khusus tahfiz tematik, yang disitu menguatkan program satu dengan yang lain sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pedoman tahfiz tematik (maudhu'i).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penambahan waktu untuk tahfiz tematik sebagaimana yang telah dirumuskan pada poin penguatan Tahfiz tematik. 2. Dauroh pengajaran tahfiz tematik kepada semua guru dan karyawan yang ada di dalam lingkup pesantren eLKISI sehingga semuanya bisa mengajarkan materi tahfiz tematik. 3. Diadakannya daurah tahfiz tematik khusus bagi santri untuk mempercepat capaian target. 4. Pendampingan dan pembimbingan harus dilakukan secara efektif. 5. Setoran hafalan tahfiz tematik santri kepada guru pembimbing dilakukan secara rutin dengan

	<p>membawa buku kontrol hafalan.</p> <p>6. Progam kenaikan tingkat atau hafalan jilid selanjutnya ditentukan oleh majlis khusus untuk menentukan kelayakan untuk melanjutkan ke jilid selanjutnya atau masih belum melanjutkan.</p> <p>7. Pemberian sertifikat kepada santri yang telah berhasil lulus ujian dari majlis khusus, dimana nantinya ditunjukkan untuk ujian kenaikan selanjutnya dan pada saat hendak ujian tengah semester maupun akhir semester.</p>
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan progam tahfizh tematik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
Informan	<p>Pelaksanaan tahfizh tematik ini di antaranya untuk membangun kedisiplinan santri, dilaksanakan dengan cara terbimbing atau dibimbing atau pendampingan di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas yang menjadi 1 dengan struktur kurikulum tahfizh tematik ini diberikan waktu khusus sebanyak waktu 1 setengah jam setiap harinya dengan harapan target-target yang ditentukan pesantren ini bisa dipenuhi oleh para santri.</p> <p>Tahfizh tematik ini diharapkan bukan hanya dihafalkan tapi diamalkan karena di dalamnya mengandung nilai-nilai adab atau yang dalam bahasa pendidikan umumnya</p>

	<p>disebut dengan nilai karakter sehingga dengan tahfiz tematik ini harapannya para santri sebagai sasaran yang mendapatkan materi tematik ini bisa mengamalkan isi dari ayat maupun hadits yang terdapat dalam buku atau kitab yang telah ditentukan untuk dihafalkan. Jadi mempunyai peran besar untuk melaksanakan pendidikan karakter karena di samping tahfiz tematik ini dihafalkan dengan pendampingan bukan hanya pendampingan hafalannya tapi juga sekaligus pendampingan bagaimana adab kepada Al-Quran dan Al-Hadits. Di samping memang dalam konten atau materi tahfiz tematik mengandung nilai-nilai adab yang ada dalam Al-Quran maupun Al-Hadits dituntut santri untuk senantiasa mengamalkan. Disamping itu di dalam tahfiz tematik ini anak-anak juga wajib menerapkan bagaimana adab atau karakter para pencari ilmu dengan demikian diharapkan ilmu yang yang didapatkan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Pihak mana saja yang terlibat dalam menyukseskan program tahfiz tematik?</p>
<p>Informan</p>	<p>Program tahfiz tematik ini melibatkan semua yang ada di pesantren baik itu ustadz ustadzah kemudian santri, kemudian wali santri juga wajib menyukseskan bahkan</p>

	<p>semua pihak yang ada di dalam pesantren ini termasuk para pegawai yang ada di amal usaha pesantren juga wajib menyukseskan dengan cara mereka mengikuti pendampingan santri ketika mereka ada dalam halaqoh tahfizh tematik ini. jadi semua wajib menyukseskan, wajib memberikan motivasi, wajib memberikan pengetahuan, sehingga yang belum bisa dia mengikuti halaqoh dari ustadz ustadzah yang sudah bisa sehingga dia bisa mengambil pelajaran dari tahfizh tematik. Jadi semua yang ada di pesantren ini wajib menyukseskan progam tahfizh tematik karena progam unggulan atau brandnya eLKISI supaya eLKISI berbeda dengan pesantren atau lembaga yang lain yang pada umumnya lebih banyak mengambil porsi di tahfizh Al-Quran.</p>
Peneliti	<p>Apa faktor penghambat dalam menjalankan progam tahfizh tematik ini?</p>
Informan	<p>Yang namanya faktor penghambat di antaranya mungkin:</p> <p>satu, pemahaman orangtua yang belum paham itu menganggap tahfizh tematik itu nilainya tidak sekuat progam tahfizh Al-Quran, sehingga harapannya mereka hanya ingin menghafalkan Al-Quran. Seperti itu kadang pemahaman orangtua tidak sama, ada yang belum faham</p>

	<p>tentang hadits dianggap bahwa menghafal paling utama itu yaitu Al-Quran.</p> <p>Dua, dari internal santri sendiri kadangkala santri itu karena motivasinya yang lemah mereka tidak bisa mendapatkan target yang telah ditentukan. Untuk saat ini hambatannya sangat minim sekali karena didukung oleh semua pihak sehingga progam tahfizh tematik ini Alhamdulillah dari awal sampai sekarang dan semoga sampai yang akan datang benar-benar bisa dipercaya dan dipertanggung jawabkan karena anak-anak menghafalkan tahfizh tematik ini harus diuji ketahanan hafalannya melalui munaqosyah akhir yang itu sudah sangat familiar di kalangan khalayak bahwa progam tahfizh tematik ini ketika mereka mempertahankan hafalannya diuji bukan hanya ustadz ustadzah senior yang ada di eLKISI tapi dari luar eLKISI baik dari wilayah Indonesia bahkan luar negeri. Di samping itu para santri diuji secara terbuka di hadapan santri yang lain, orangtua, maupun asatidzah yang telah ditunjuk oleh pesantren.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa faktor pendukung dalam menjalankan progam tahfizh tematik ini?</p>

Informan	<p>Pendukungnya banyak di antaranya yakni kekuatan atau kesolidan yang ada di pesantren sehingga semua ustadz ustadzah mendukung suksesnya program tahfiz tematik ini kemudian dukungangn yang kuat dari semua pihak baik dari pengasuh maupun dari guru-guru yang lain, kemudian diantaranya yang lain ialah santri-santri yang mempunyai motivasi yang kuat, sehingga dengan motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Quran dan Al-Hadits yang temanya cocok menjadikan mereka lebih mudah untuk menghafalkan tahfiz tematik. Jadi karena didukung oleh semua pihak juga didukung oleh sarana prasarana yang disiapkan oleh pesantren karena buku tahfiz tematik ini disiapkan sendiri oleh pesantren, kemudian perangkat-perangkat untuk dihafalkan ini juga didukung, kemudian waktu yang disediakan sangat cukup disamping waktu di struktur kurikulum tapi juga waktu yang banyak bagi mereka buat menghafal. Kemudian diantaranya pengendali atau kontrol dari tahfiz tematik itu senantiasa dilakukan bukan hanya ketika mau menghadapi munaqosyah akhir. Jadi anak-anak bisa tetap bisa menghafalkan dan mengontrol hafalannya setiap minggu satu kali kemudian setiap hari dikontrol juga didampingi oleh asatidzahnya kemudian</p>
----------	--

	<p>menjelang ujian tengah semester maupun akhir semester mereka senantiasa dikontrol untuk bisa mempertahankan hafalannya. Sehingga dengan kontrol yang kuat dan berlapis ini diharapkan tahfiz tematik ini benar-benar sukses dan juga sudah diakui masyarakat bahwa eLKISI ini adalah branding yang sudah diakui bagaimana kekuatan hafalan tahfiz tematik bagi para santri baik wali santri maupun kalangan penguji dari luar eLKISI.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana upaya pihak sekolah dalam meningkatkan program ini?</p>
Informan	<p>Sekolah senantiasa berupaya dengan memberikan porsi waktu yang cukup untuk jam pembelajaran jadi kalau awalnya dulu itu tahfiz tematik itu dilaksanakan dengan waktu pembelajaran yang sedikit tapi sekarang khusus tahfiz tematik diberikan waktu mulai dari jam 12:30-14:00. Jadi porsi yang diberikan untuk menghafal dan menyeterork hafalannya kemudian mentahsin sangat banyak sekali sehingga dengan memberikan waktu yang cukup diharapkan program tahfiz tematik ini benar-benar bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang terbaik. Kemudian senantiasa memberikan kontrol setiap saat dengan harapan kualitas hafalan yang</p>

baik dengan harapan pula dari tema-tema yang ada di dalam Al Qur'an maupun Al Hadits bisa diamankan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dengan adanya tim tahfiz khusus yang mengawal atau yang mengendalikan tahfiz tematik ini diharapkan dengan adanya pengawasan dari tim tahfiz dan adanya mahkamah tahfiz, jadi anak-anak setiap selesai menyelesaikan hafalannya di masing-masing jilid yang sebanyak 7 jilid mereka terlebih dahulu diuji di mahkamah tahfiz yang terdiri dari para ustadz dan ustadzah yang sudah ditunjuk oleh pengasuh atau yayasan yang benar-benar dengan adanya mahkamah tahfiz ini kualitas hafalan anak-anak dikontrol, juga untuk menjadi bahan evaluasi apakah yang harus dilakukan oleh seorang murid atau guru terkait penguatan atau peningkatan kualitas hafalan tahfiz tematik yang ada pada anak-anak.

Jadi programnya berlapis supaya tahfiz tematik ini menjadi sukses dan benar-benar kuat di eLKISI ini mulai dari ya memang program utama yang telah digulirkan kemudian melalui penunjukan khusus tim tahfiz yang menangani segala sesuatu yang terkait dengan suksesnya program tahfiz tematik kemudian

	<p>pula adanya tim mahkamah khusus yaitu mahkamah tahfiz yang bertugas menguji para santri para santri yang telah menyelesaikan hafalan di masing-masing jilid, kemudian pula mereka menghafalkan semua dari hadits yang telah ditentukan itu mereka harus mempertahankan hafalan semuanya dari jilid satu sampai terakhir di hadapan para penilai atau para penguji ketika mereka telah menyelesaikan yang di uji dari dalam negeri maupun luar negeri.</p>
--	--



Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/04/2021
Nama Informan : Ustdzah Ali Murtadlo
Jabatan : Guru Pengampu Tahfizh Tematik Hadits
Tanggal Pengamatan : 29 APRIL 2021
Jam : 10.47 WIB
Disusun tanggal : 29 April 2021
Disusun jam : 22.00 WIB
Topik Wawancara : Prosedur pelaksanaan dan dampak tahfizh tematik.

Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang tahfizh tematik?
Informan	Tahfizh tematik adalah sebuah metode menyampaikan dakwah secara temaatik, jadi tema apa yang akan dikuasai akan kita hafalkan mulai dari ayatnya kemudian hadits-haditsnya sesuai dengan tema tersebut. Sehingga anak itu menghafalnya sudah satu paket, paket ayat dan hadits sehingga kelak anak ditanya mengenai puasa romadhon maka ayat tentang ramadhan keluar, hadits tentang ramadhan keluar, seperti itu. Ini cara mudah untuk menghafalkan sehingga menjadi paket namanya tahfidz maudhu'i menghafalkan secara tematik. Jadi yang dihafalkan itu sudah menjadi paket

	dan itulah namanya tematik.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan konsep implementasi model pendidikan karakter melalui tahfiz tematik?
Informan	<p>Yang pertama kita tanamkan kepada anak-anak ayat dan haditsnya terlebih dahulu, setelah kita sampaikan kepada mereka kemudian mereka memahami, setelah memahami baru mereka hafalkan, setelah dihafalkan mereka amalkan atau implementasikan.</p> <p>Pertama kan kita sampaikan kepada santri dan santri mendengarkan, setelah mendengarkan berulang-ulang kemudian ditirukan berulang-ulang juga, masih belum dihafalkan. Setelah ditirukan berulang-ulang kemudian kita jabarkan ayat dan hadits tersebut yang berkaitan dengan karakter contohnya. Nah, kemudian mereka sudah memahami apa yang sudah kita sampaikan tadi baik ayat maupun hadits yang berkaitan dengan karakter. Setelah mereka memahami kita berikan kesempatan mereka untuk memahami, setelah memahami baru kita minta untuk menghafalkan. Nah sudah paham, sudah hafal kemudian kita minta, kita bimbing mereka untuk mengamalkannya. Implementasi</p>

	<p>disini ada ditahapan ini tadi setelah mereka mendengarkan, mereka memahami yang telah dihafalkan, baru pengamalan-pengamalan. Ini implementasi ada di tahapan ke-empat, artinya apa? Kalau ditahapan satu, dua, tiga bisa dilakukan hanya sepuluh menit, tapi pengamalan yang di tahapan ke-empat butuh bimbingan dan pengawasan terus. Tidak bisa langsung dilepas kaarena implementasi itu senantiasa mendapat bimbingan, sebab sesuatu hal yang asalnya tiada kita adakan perlu pengawasan terus namanya juga anak harus juga terus dibimbing. Tidak bisa langsung dilepas berjalan sendiri. Mereka sudah paham tadi, tapi namanya anak adakalanya juga ada lupa contohnya tentang larangan memakan makanan dengan tangan kiri, mereka sudah hafal dan memahaminya sedangkan implementasinya perlu pengawalan karena kadang-kadang mereka ada lupakan kita sebagai pembimbing harus mengingatkan tidak boleh jenuh-jenuh. Jadi tahapan implementasi ini membutuhkan waktu tidak sim salabim langsung punya karakter.</p>
Peneliti	Bagaimana prosedur terlaksanakannya implementasi pendidikan karakter melalui tahfizh tematik?

Informan	<p>Prosedur tadi saya ambil dari sabda Rasulullah SAW, sehingga ini menjadi metode. Ada riwayat Bukhori dan Muslim, ada riwayat Imam Ahmad, dan yang lainnya, tapi yang saya baca ini riwayat ahmad. Rasulullah SAW mendoakan bagi orang-orang yang mendengarkan maqolahnya</p> <p>Sehingga tahapan ini saya jadikan metode, didoakan oleh rasulullah SAW semoga wajahnya dipancarkan oleh Allah SWT orang yang mendengarkan maqolahku. Maka metode awalnya kita bimbing, mereka harus mendengarkan dari kita. Setelah kita perdengarkan mereka menirukan. Kemudian bagaimana cara mereka memahaminya ya kita fahamkan isinya, kalau sudah kita jelaskan dan mereka faham baru kita mereka untuk menghafalkan yang berada di tahapan ketiga. Selanjutnya tahapan disampaikan, bagaimana cara mereka menyampaikan? Tahapan pertama mereka setor pada kita, tahapan kedua mereka menyampaikan pada teman-temannya dari kultum dan muhadhoroh, tahapan yang paling besar lagi mereka menyampaikan di mimbar. Apabila tahapan-tahapan itu sudah dilalui insya allah cahaya dari Allah akan baru bisa didapatkan.</p>
----------	--

Peneliti	Bagaimana keadaan siswa sebelum diterapkannya tahfiz tematik?
Informan	<p>Keadaan siswa apabila di awal-awal itu bukan sekedar siswa tapi seluruh masyarakat yang tanya-tanya kok ya bisa? Tahfidz tematik kok bisa dihafalkan begitu cepatnya iya kalau Al-Qur'an kan sudah terbiasa, sudah ada jaminan dan sudah terbukti sementara hadits apa mungkin bisa dihafalkan? Kenapa tidak mungkin? Semua mungkin-mungkin saja, maka kalau kita memang betul-betul niatnya hanya karena Allah ta'ala bukan siapa-siapa saja, maka semuanya bisa kita laksanakan, tidak ada yang susah, kalau semula keadaan santri itu merasa kayak bagaimana, apa ya bisa, mereka belum yakin, mereka awalnya begitu rata-rata. Termasuk kegalauan itu dirasakan orangtua tapi setelah mereka kita perkenalkan satu, dua, tiga hadits dan mereka mengikuti, ternyata satu hadits hanya membutuhkan 10-15 menit, kadang-kadang kita memberikan waktu 15 menit dalam waktu 4 menit mereka sudah hafal. Sehingga dengan begitu mereka akan muncul keyakinan dalam hati, optimisme akan muncul bahwa menghafalkan hadits itu sangat mudah, tanpa kita minta dan paksa pada anak akan muncul</p>

	<p>dengan sendirinya bahwa menghafalkan hadits itu sangat mudah yang penting kita bisa memberikan motivasi.</p> <p>Jadi kunci pertama adalah motivasi kepada siswa kita tunjukkan bahwa menghafalkan hadits itu sama dengan menghafalkan Al-Qur'an sama mudahnya sehingga mereka yang awalnya ketakutan sehingga akhirnya suka bisa membuktikan bahwa menghafalkan hadits itu sangat mudah. Bahkan sekarang ada anak kelas 7 baru satu semester saja sudah menyelesaikan jilid 1-7, itu dalam rangka membuktikan bahwa menghafal hadits itu mudah. Sehingga ketakutan itu bisa terbayarkan dan terjawab.</p>
Peneliti	<p>Apa faktor penghambat dalam menjalankan tahfiz tematik?</p>
Informan	<p>Sama dengan penghambatnya tahfidz al-quran faktor yang terbesar adalah ketika kita berbuat maksiat maka itu akan menjadi penghambat utama, sebagaimana Imam Syafi'i ketika mengadukan kepada gurunya tentang buruknya hafalan, amak syaik waqi' memberikan saran agar meninggalkan maksiat, karena ilmu itu cahaya dan cahaya tak mungkin bisa bersama dengan pelaku maksiat.</p>

Maka kendala terbesar adalah berbuat maksiat, memang bisa menghafal dengan cepat namun cepat juga hilangnya yaitu kendala paling besar, penghambat kedua karena tidak tercipta komunitas walaupun itu anak yang kencang hafalannya tapi tidak bersama komunitasnya contohnya pulang tidak mungkin dia menambah di rumah, coba kalau kita tanya anak-anak ketika pulang apa yang dilakukan di rumah ya gak menghafal ustadz karena tidak ada komunitasnya disana. Jadi yang paling tepat tempat menghafal itu bersama dengan komunitas sangat mendukung sekali, dan perlu diperhatikan. Artinya apa? Kalau kita ingin menghafal ya datang ke eLKISI. Karena sumbernya ada disini, komunitasnya ada disini, ruh magnetnya besar. Sementara penghambat-penghambat yang lain adalah masalah pribadi-pribadi terkadang itu mungkin kapasitas dalam tubuh kita ada hambatan karena mungkin apa yang kita konsumsi itu bukan barang yang halal, remang-remang, lebih-lebih yang haram. Malah ya itu tadi total yang menjadi penghalang bagaimana bisa dijabahi sedangkan yang dimakan, minum, dan dikenyangkan dalam perutnya semuanya serba haram itu perlu perhatian kalau yang lain Inysa Allah tidak ada. Kalau

	<p>yang menjadi kendala masalahnya kenapa sih ustadz ini kok menghafal tidak bisa, susah banget, ya mungkin itu ujian bagi ustadz. Kalau mengajar anak yang pintar siapa yang tidak bisa? Tapi kalau mengajarkan kepada anak yang susah lah yang ini menjadi wasilah amal sholih kita. Baru dikatakan ustadz itu pintar apabila sudah bisa menundukkan yang susah dalam segala hal kemudian bisa menjadi pintar baru itu adalah ustadz yang top baru namanya master, lah kalau mengajar anak yang pintar siapa yang tidak bisa? Gampang saja.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa faktor pendukung dalam menjalankan tahfizh tematik?</p>
<p>Informan</p>	<p>Kebalikan dari penghambat, pendukung yang pertama adalah motivasi, kedua metode, yang ketiga sebaik apapun motivasi dan metode kalau tidak ada mujahadah kesungguhan dalam diri murid ya tidak bisa. Kesungguhan ini diciptakan oleh pengampu karena kesungguhan anak itu terbatas, bagaimana pengampu yang mendampingi ini menciptakan kesungguhan itu. Jadi faktor mulai dari satu dan seterusnya bergantung, berkesinambungan tidak bisa lepas dari satu dan lainnya. Jadi pendampingan ini perlu. Kemudian doa orang tua itu sangat besar diperlukan kemudian anak-</p>

	<p>anak murid yang menghafalkan ini tentu kita beri asupan lahir dan batin yang baik halalan thoyyiban.</p> <p>Kalau masalah istirahat yang didengung-dengungkan orang itu, itu merupakan relatif, kalau anak-anak sudah kita bangun mindsetnya sholat tahajjud, menghafal, kemudian ada yang menentang lah kalau kurang tidur bagaimana menghafalnya?. Toh disini walaupun murid-murid tidurnya kurang hanya tidur sekkitar 5 jam kemudian digunakan untuk menghafal.</p> <p>Justru kalau kita mengikuti saran-saran ulama terdahulu <i>seng betah melek, seng betah luwe</i> maka langkah-langkah itu yang kita ambil. Setelah kita tahajjud memurojaah, nambah lagi, itulah faktor-faktor pendukung.</p>
Peneliti	Bagaimana usaha guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	<p>Setiap kali pembelajaran disini tidak menunggu 1 pekan sekali untuk evaluasi, tapi evaluasi pembelajaran itu terutama tahfizh kita lakukan setiap hari. Jadi paginya kita laksanakan proses tahfizh tadi kemudian sore harinya kita evaluasi, kalau anak ini ada masalah apa kok tidak bisa? Senantiasa kita uraikan. Makanya antara ustadz satu dan yang lainnya setelah mengajar jangan</p>

	<p>buru-buru pulang akan tetapi kita berembuk, berevaluasi dulu, apa yang kurang dari kita tadi, dari murid, kemudian nanti mendapatkan cara lain, jalan keluar, solusi, langkah-langkah yang harus kita tempuh itu apa. Sehingga nanti metode kita tidak hanya satu, seribu cara, kalau tidak bisa ke A ya ke B, plan-plan itu kita ciptakan, karena metode itu tidak semua anak itu sama, bisa saja saya terapkan kepada anak-anak yang pintar kemudian anak-anak yang pertengahan metodenya berbeda, anak-anak pertengahan mohon maaf yang great dibawahnya sudah berbeda lagi, anak yang berkebutuhan khusus dengan menggunakan metode berbeda lagi. Jadi metode itu tidak satu tapi sesuai dengan anaknya yang kita sesuaikan metode itu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak dari implementasi pendidikan karakter melalui tahfizh tematik?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah kita rasakan murid-murid setelah mendapatkan tahfizh tematik, memang wejangan kyai itu menyampaikan kepada murid-murid “Ilmu yang sudah didapatkan apabila tidak diamankan ya gilalah dia” apalagi karakter ini, mereka sudah kita beri wejangan adab makan, adab bergaul, adab dengan guru, adab di dalam majlis, alhamdulillah kita rasakan anak-</p>

	<p>anak ini walaupun bukan bim salabim 100 persen butuh waktu butuh proses, sehingga yang mereka dapatkan dari tahfiz tematik mereka amalkan, tapi untuk masalah hati kan kita tidak tahu, tapi secara yang nampak mereka sudah mengamalkan seperti hadits tentang sholat berjamaah mereka tidak pernah meninggalkan sholat jamaah. Kalau kita biarkan mereka tidak jamaah harus ada hukumannya, mereka sudah faham tentang sholat malam ya mereka mengadakan sholat malam dengan berjamaah, mereka sholat dhuha ya mereka melaksanakan sholat dhuha, mereka hafal hadits dan ayat tentang adab-adab ya mereka berjuang untuk melaksanakannya, tapi biar bagaimanapun mereka adalah anak yang butuh pendampingan, mereka bukan ustadz, bukan ulama, mereka adalah tholib.</p> <p>Adapun dampak dari tahfiz tematik hadits dalam kegiatan sehari-hari akhlak siswa kepada guru bertambah lebih baik dari segi kata-kata maupun perilaku, dalam kedisiplinan berkegiatan juga semakin meningkat, dan pastinya menghafal menjadi lebih cepat karena sudah menjadi keseharian.</p>
Peneliti	Apakah hasil pengaruh positif dari tahfiz tematik mampu untuk meningkatkan karakter?

Informan	<p>Ya itu kita rasakan karakter anak, ya memang ada yang berpendapat karakter itu bisa dirubah tapi susah bukan berarti tidak bisa dirubah. Sebab Al-Qur'an itu obat apa yang ada dalam hati termasuk karakter tidak baik kan penyakit itu, Al-Qur'an dan Al-Hadits itu menjadi obat, mau berbuat jahat tapi tau ayatnya ini, haditsnya ini, maka akan menjadi kendalinya, dirinya dikendalikan oleh ayat dan haditz tematik tadi, walaupun mereka dalam kondisi lupa dipresetkan oleh syetan kalau kita ingatkan mereka senantiasa istigfar langsung ingat, kemudian mereka tidak melanjutkan perbuatan yang tidak baik tadi. Karena ingat inilah dampak positifnya mereka yang bisa rasakan, bahkan orang lainpun bisa merasakan dampak tersebut, contohnya mereka dengan memiliki sikap karakter seperti tersebut kok mereka berubah drastis to anak ini, padahal dulunya seperti ini dan sekarang ini begini padahal mondoknya baru dapat empat bulan, siapa gurunya sudah pasti menjadi pertanyaan begitu, mana pondoknya, kena bagiannya. Maka yang lainnya akan menjadi penasaran mondok dimana, siapa gurunya, akan mencari tahu. Sehingga ini menjadi bermanfaat bagi yang lain apabila mereka ingin tahu dan akhirnya sampai disini pula. Inilah alasan</p>
----------	---

	<p>eLKISI begitu cepat santrinya, ya karena ini tadi prosesnya , orang lain pengen tahu sehingga datang dan menyaksikan sendiri bagaimana perkembangan anak. Yang terpenting itu ilmu yang dihafalkan berusaha sekuat mungkin diamalkan ilmunya, jangan sampai menjadi orang gila dengan berilmu namun tidak diamalkannya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk evaluasi tahfizh tematik pada pendidikan karakter?</p>
Informan	<p>Untuk evaluasi tahfizh tematik, setelah siswa menghafalkan dan memahami, aplikasinya tidak ada arti sama sekali apabila dia sudah hafal tapi tidak faham lebih-lebih tidak bisa mengamalkan. Satu contoh siswa sudah hafal tahfizh tematik mengenai larangan makan dan minum dengan tangan kiri mereka sudah hafal dan mereka sudah faham. Apabila itu telah diaplikasikan itulah sesungguhnya penanaman karakter pada siswa, apa yang mereka sudah hafal kemudian di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya. Jadi tahfizh tematik bukan hanya sekedar dihafal namun juga diaplikasikan.</p>

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/05/2021
Nama Informan : Ahmad Nabil Zakaria Zain
Jabatan : Siswa kelas VII
Tanggal Pengamatan : 29 APRIL 2021
Jam : 13.00 WIB
Disusun tanggal : 01 Mei 2021
Disusun jam : 22.00 WIB
Topik Wawancara : Tahfizh Tematik

Peneliti	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan anda tahfizh tematik?
Informan	Yang pertama ditahsin kemudian setelah ditahsin dikasih waktu paling sedikit itu 1 menit paling lama sekitar 3 sampai 5 menit. Pernah juga disampaikan makna dan maksud hadits setelah itu baru dihafalkan.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang belajar tahfizh tematik?
Informan	Menarik, karena selain dapat mengetahui sunnah-sunnah nabi yang belum pernah dihafalkan juga bisa menambah ilmu, contohnya dalam ilmu sholat sebagaimana saya dulu sebelum mondok belum pernah tahu doa dalam tahiyat akhir tentang permintaan dijauhkan dari 4 perkara

	<p>setelah mondok baru tahu kalau ada doa yang harus dibaca setelah tasyahud akhir sebelum salam, selain itu jadi mengetahui adab keseharian.</p>
Peneliti	<p>Apa kesulitan yang anda alami dalam mengamalkan tahfizh tematik?</p>
Informan	<p>Yang pertama malu karena usia masih muda sementara yang lainnya sudah remaja atau dewasa bisa dibilang di atas usia saya. Sudah kebiasaan dari sebelum mondok gak tau adab-adabnya tapi setelah habis mondok tiba-tiba jadi begini.</p>
Peneliti	<p>Apa kesulitan yang anda alami dalam menghafal tahfizh tematik?</p>
Informan	<p>Isi terlebih di jilid 6 dan 7 yang terlalu panjang dibanding hadits-hadits di jilid yang lain.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara anda untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p>
Informan	<p>Dengan cara setiap satu jilid selesai di murojaah sampai bisa kemudian meminta tolong teman untuk menyimak. Kemudian setelah itu dites di mahkamah tahfizh. Dan penguji sesuai dengan hari dan jilid tahfizh tematik.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan anda belajar tahfizh tematik ini?</p>
Informan	<p>Bisa mengamalkan sunnah-sunnah nabi baik bagi diri sendiri dan orang lain kemudian bisa membanggakan orang tua, kemudian bisa menghidupkan sunnah-sunnah</p>

nabi yang telah dilupakan oleh orang-orang sekarang.



Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/05/2021
Nama Informan : Muhammad Zahreno Fajrul Falah
Jabatan : Siswa kelas IX
Tanggal Pengamatan : 29 APRIL 2021
Jam : 13.15 WIB
Disusun tanggal : 01 Mei 2021
Disusun jam : 22.00 WIB
Topik Wawancara : Tahfizh Tematik

Peneliti	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan anda tahfizh tematik?
Informan	Tahsinnya terlebih dahulu dengan membacakan haditsnya kemudian siswanya menirukan, setelah itu guru yang mentahsinkan memberi waktu 3 sampai 5 menit kepada seluruh murid bagi murid-murid yang masih baru, namun kalau siswa sudah bisa menghafalkansendiri maka hafalan sendiri.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang belajar tahfizh tematik?
Informan	bagus karena jika kita mengaku cinta nabi tidak cukup hanya lisan saja namun memerlukan pembuktian, pembuktiannya dengan cara menjalankan sunnah-sunnah

	beliau, sedangkan sunnah-sunnah beliau ada di dalam program tahfiz tematik itu.
Peneliti	Apa manfaat yang anda rasakan selama belajar tahfiz tematik?
Informan	Lebih banyak mengetahui sunnah-sunnah nabi yang jarang diketahui oleh orang-orang lain, kemudian contoh yang lain ada larangan minum dengan berdiri kan di dalam ilmu kedokteran ada ilmunya juga.
Peneliti	Apa kesulitan yang anda alami dalam menghafalkan tahfiz tematik?
Informan	kesulitannya mungkin dari kosa kata, terlebih di sanadnya yang paling mengalami kesulitan.
Peneliti	Apa harapan anda belajar tahfiz tematik ini?
Informan	Agar bisa membanggakan orangtua, bisa mengajak teman-teman jadi lebih baik termasuk diri saya sendiri dan bisa menghidupkan sunnah-sunnah nabi.

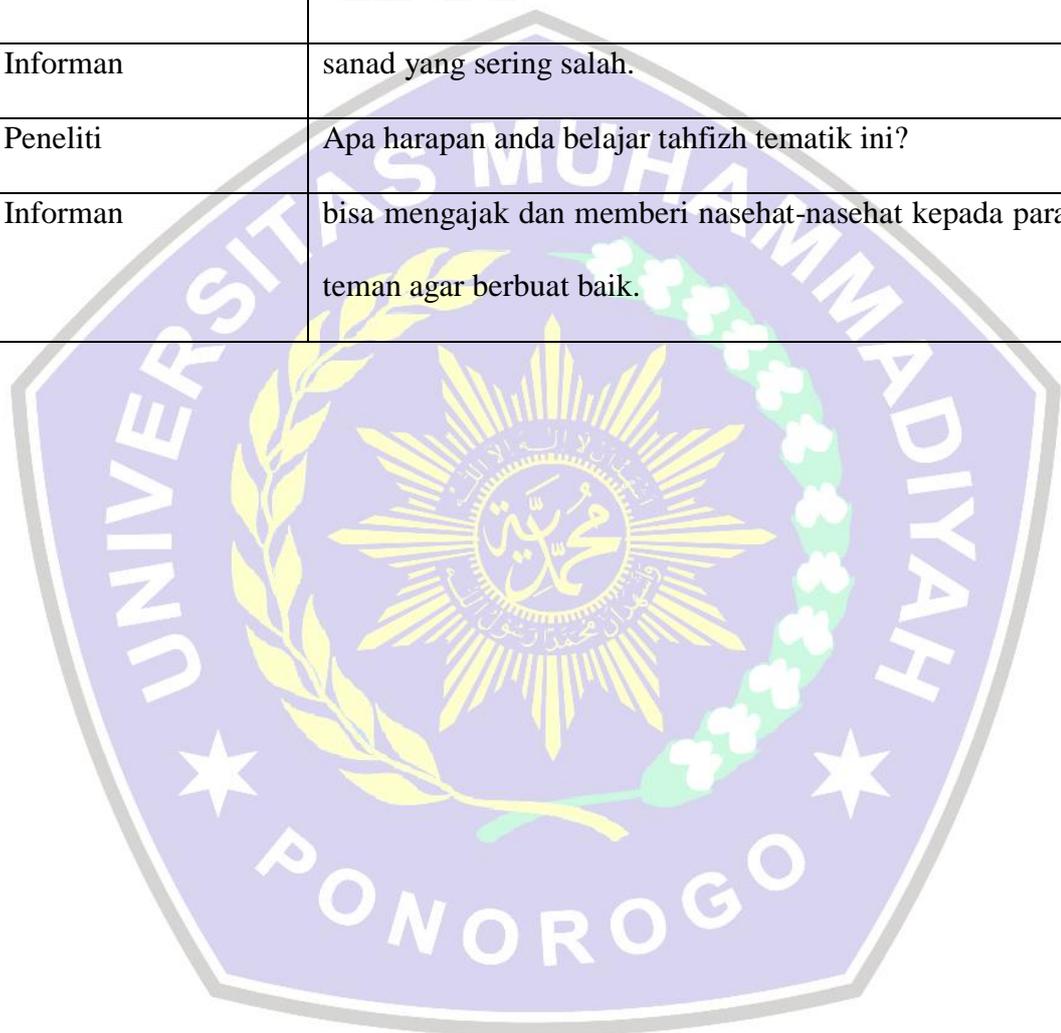
Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/05/2021
Nama Informan : Muhammad Naufal Ilham
Jabatan : Siswa Kelas IX
Tanggal Pengamatan : 29 APRIL 2021
Jam : 13.30 WIB
Disusun tanggal : 29 April 2021
Disusun jam : 22.00 WIB
Topik Wawancara : Tahfizh Tematik

Peneliti	Bagaimana cara guru dalam mengajarkan anda tahfizh tematik?
Informan	ditahsin terlebih dahulu sampai lancar, kemudian dikasih beberapa waktu buat hafalan, setelah hafalan ada 5 waktu sholat disela-selanya digunakan untuk muroja'ah buat memperkuat hafalan. Setelah hadits dihafalkan barulah diberi penjelasan mengenai maksud hadits yang dihafalkan.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang belajar tahfizh tematik?
Informan	Alhamdulillah bisa paham agama, bisa membuat bahagia orang tua dan menjadi bekal masuk surga.
Peneliti	Apa manfaat yang anda rasakan selama belajar tahfizh

	tematik?
Informan	bisa membedakan mana yang salah dan mana yang benar, bisa mengamalkan sunnah-sunnah nabi.
Peneliti	Apa kesulitan yang anda alami dalam menghafalkan tahfizh tematik?
Informan	sanad yang sering salah.
Peneliti	Apa harapan anda belajar tahfizh tematik ini?
Informan	bisa mengajak dan memberi nasehat-nasehat kepada para teman agar berbuat baik.



Lampiran 8

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 15 Januari - 18 Januari 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 02 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Sejarah Berdirinya SMP eLKISI.

Sekolah Menengah Pertama eLKISI berdiri pada tahun 2011 tidak bisa terlepas dari berdirinya Yayasan eLKISI dari perkumpulan beberapa orang yang memiliki satu fikiran arah tujuan pemikiran di bidang sosial keummatan (manusia), yang bergerak di pelosok-pelosok desa rawan pemurtadan dalam rangka pembentengan dan penyelamatan aqidah umat dengan berbagai macam progam yang dikemas dengan safari qurban dan safari ramadhan secara periodik.

Selain itu, dari sisi kegiatan kemanusiaan para ustadz dengan para jamaah sudah aktif sejak tahun 2000 melakukan kegiatan dengan misi kemanusiaan peduli masyarakat korban yang terdampak bencana seperti Tsunami Pancer (2002), Tsunami Aceh (2004), Gempa bumi Bantul Yogyakarta (2006), Erupsi gunung Kelud (2014), dan lain sebagainya.

Melalui berbagai macam kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya, dapatlah diketahui berbagai macam problem umat yang pelik, rumit dan

kompleks. Sehingga apabila hanya melakukan kegiatan safari qurban, safari ramadhan, dan misi kemanusiaan sebagaimana sebelumnya akan sangat dirasakan kurang efektif, maka terfikirlah sebuah gagasan ide untuk membuat sebuah lembaga sebagai tempat kaderisasi.

Melihat realita mayoritas jama'ah majlis ta'lim adalah orangtua/lansia, maka melalui berbagai pertemuan yang dilakukan di sekretariat eLKISI Buduran Sidoarjo di kediaman rumah Ustadz Mudjib Abdurrohman tempat tinggal Ustadz Fathur Rohman muncullah gagasan membuat pesantren lansia dan sekaligus penggalangan wakaf meteran. Dalam masa penggalangan wakaf untuk berdirinya pesantren, eLKISI mengadakan pembinaan anak-anak dan Pesantren Anak Sabtu Ahad (PASA) secara rutin di sekretariat.

Alhamdulillah penggalangan wakaf meteran yang dilakukan mulai tahun 2005 telah terkumpul ribuan meter persegi. Maka disepakati untuk membentuk lembaga yang sah secara hukum dengan nama eLKISI (Lembaga Kajian Islam Intensif) ke notaris. Maka pada tanggal 1 Agustus 2005 terbitlah akte lembaga no. 03 dengan notaries bintarto Triatmodjo, SH.

Pembangunan awal pesantren jatuh pada tanggal 20 Januari 2010 pada tahap pertama, berdirilah beberapa bangunan diantaranya sebuah masjid, dua lokal kantor, empat lokal ruang belajar dan asrama, dan delapan kamar mandi dan wc.

Setelah beberapa tahun berjalan ada penyegaran dan penyempurnaan

dari eLKISI (Lembaga Kajian Islam Intensif) maka perubahan akte dilakukan. Maka berdasarkan akta notaries no:07/ 25 Februari 2013 yang dikeluarkan oleh notaris H. Iswadi, SH, MKn. eLKISI menjadi sebuah nama yayasan.

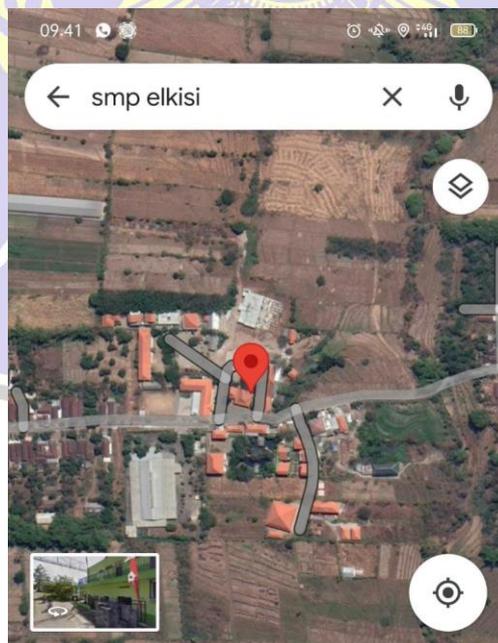


Lampiran 9

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 29 - 30 April 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Letak Geografis

SMP eLKISI adalah salah satu amal usaha milik yayasan eLKISI, bertempat di dusun Kemuning Desa Mojorejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. sebelah timur dusun Kemuning berbatasan dengan dusun Mojodadi, sebelah selatan berbatasan dengan dusun Purworejo.



Lampiran 10

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 20 Januari – 25 Januari 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Data Guru SMP eLKISI

Data Guru SMP eLKISI				
No	Nama	TTL	Jenjang Pendidikan	Jabatan
1.	Rohmatin M.Pd	Trenggalek 20-04-1972	S2	Kepala Sekolah
2.	Agung Purqono, M.Pd	Mojokerto, 14-04-1989	S2	Waka Kurikulum
3.	Elvi Wahyu Ratnani, S.Pd	Bojonegoro, 28-04-1995	S1	Bahasa Inggris
4.	Iskandar, S.Pd. I	Mojokerto, 04-02-1989	S1	PKN
5.	Hisbul Umam, S.Pd. I	Sidoarjo, 28-10-1984	S1	Waka Kesiswaan
6.	Ainur Rofiq, S.SI. M.Pd	Sidoarjo, 1-9-1991	S2	Fiqh
7.	Ardhian Zahroni, S.T. M.Pd	Mojokerto, 17-06-1980	S2	TIK
8.	Arif Setiawan MM, M.Pd	Kediri, 02-04-1970	S2	Bahasa Inggris

9.	Chamimatul Baroroh	Sidoarjo, 17-07-1994	SMA	Tenaga
10.	Fathul Izzah	Sidoarjo, 29-10-1987	S1 BK	Penjaskes
11	Hana Nur Izzati, S.Pd	Surabaya, 21-09-1991	S1	Fisika
12	Indah Indrayani, S.Pd	Sidoarjo, 12-10-1988	S1	Matematika
13	Khoirun Nisak, S.Pd	Mojokerto, 27-03-1988	S1	Matematika
14	Kholishotul Fuadah, M.Pd	Gresik, 30-03-1992	S2	Biologi
15	Ahmad Shohibul Muttaqien	Demak, 10-03-1989		Bahasa Arab
16	M. Zaenuri	Mojokerto, 25-04-1992		Fisika
17	Nova Nurmasari, S.Pd	Mojokerto, 21-08-1995	S1	Bahasa Indonesia
18	Saikhu Abdul Amin, M.Pd.I	Gresik, 28-03-1982	S2	SBK
19	Gunanto Amintoko	Mojokerto, 13-12-1989	S2	Matematika

Lampiran 11

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 20 Januari – 25 Januari 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Data Jumlah Siswa SMP eLKISI

Data Jumlah Siswa SMP eLKISI	
Kelas	Jumlah
Satu Putra	71
Satu Putri	81
Dua Putra	90
Dua Putri	79
Tiga Putra	63
Tiga Putri	91
Jumlah	475

Lampiran 12

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 20 Januari – 25 Januari 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Visi, Misi, dan Tujuan SMP eLKISI

SMP eLKISI berdiri pada tahun 2010 dan beroperasi pada tahun ajaran 2010/2011 tidak bisa terlepas dari awal mula pondok pesantren eLKISI berdiri, kegelisahan yang dirasakan para ustadz melihat permasalahan umat yang sangat kompleks maka butuh tempat untuk mengkaderisasi. Maka dengan begitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) eLKISI berdiri dengan visi sebagai berikut:

Beraqidah salimah, berakhlaq karimah, unggul dalam ilmu pengetahuan dan tahfidz, berprestasi, berketrampilan, serta berdaya saing global.

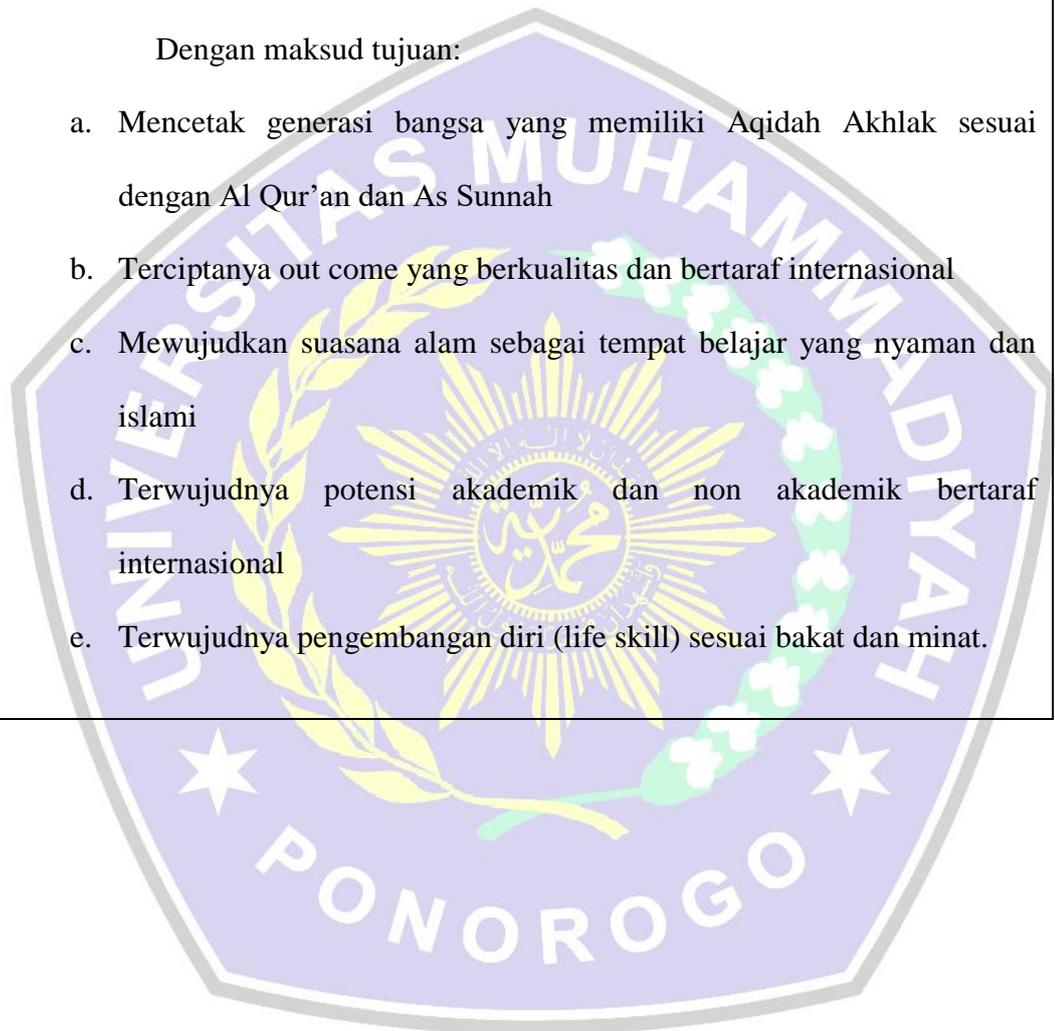
Dengan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Membina kader bangsa yang memiliki Aqidah Akhlak sesuai dengan Al Qur'an dan As sunnah
- b. Mewujudkan pembelajaran inovatif, kreatif, dinamis dan berwawasan internasional

- c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- d. Mewujudkan kualifikasi dan profesionalisasi tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa sesuai bakat dan minat.

Dengan maksud tujuan:

- a. Mencetak generasi bangsa yang memiliki Aqidah Akhlak sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah
- b. Terciptanya out come yang berkualitas dan bertaraf internasional
- c. Mewujudkan suasana alam sebagai tempat belajar yang nyaman dan islami
- d. Terwujudnya potensi akademik dan non akademik bertaraf internasional
- e. Terwujudnya pengembangan diri (life skill) sesuai bakat dan minat.



Lampiran 13

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/05/2021
Tanggal Pengamatan : 20 Januari – 25 Januari 2021
Jam : 07.00 – 12.45 WIB
Disusun tanggal : 03 Mei 2021
Disusun jam : 21.00 WIB
Dokumentasi : Sarana dan Prasarana

Adapun fasilitas dan penunjang proses belajar-mengajar di SMP eLKISI adalah sebagai berikut:

- Ruang kelas : 18 Ruang Kelas
- Jumlah rombongan belajar: 6 Rombongan belajar kelas VII,
5 Rombongan belajar kelas VIII
6 Rombongan belajar kelas IX
- Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang Kepala Sekolah
- Ruang guru : 1 Ruang guru
- Ruang TU : 1 Ruang
- Ruang Keuangan : 1 Ruang
- Ruang BK : 1 Ruang
- Ruang Informasi dan PSB: 1 Ruang
- Ruang UKS : 1 Ruang

- Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- Ruang Laboratorium IPA : 1 Ruang
- Tempat ibadah : 1 Masjid
- Asrama : 24 kamar



LAMPIRAN





YAYASAN eLKISI
SK MENKUMHAM RI: No. AHU-3157.AH.01.04 TAHUN 2014

SMP eLKISI

MOJOKERTO

IJIN OPERASIONAL:

SK BUPATI MOJOKERTO NO: 188.45/398/HK/416-012/2007

Jl. Raya Mojosari Trawas Km 8 Dsn. Kemuning Ds. Mojorejo Kec. Pungging Kab. Mojokerto Kode Pos 61384
Telp. (0321) 685 0002, Website: www.elkisi.com, Email: elkisi@gmail.com













PONOROGO

JADWAL PELAJARAN eLKISI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

eLKISI Mojokerto

	Senin			Selasa			Rabu			Kamis			Sabtu			Ahad			
	1	2	Istirahat 1	1	2	Istirahat 1	1	2	Istirahat 1	1	2	Istirahat 1	1	2	Istirahat 1	1	2	Istirahat 1	
8 11	Hal MAT	Ham		BIG Hal AZ	IPA Hal Kho		BAR Hal Bin	BAR Hal Bin		MAT Hal Ham	IPA Hal Kho		Sej Hal Isk	Hal AZ	Adb		PKN		
8 12	Hal PKN			MAT Hal Ham	BIG Hal AZ		IPA Hal Kho	MAT Hal Ham		IPA Hal Kho	BAR Hal Bin		Sej Hal Isk	Hal AZ	Adb		BAR		
8 C1	Hal IPA	Kho		BAR Hal Bin	BAR Hal Bin		MAT Hal Ham	MAT Hal Ham		BIG Hal AZ	PKN Hal PE		Sej Hal Isk	Hal AZ	Adb		IPA		
9 11	Hal Adb			BAR Hal Sai	BIG Hal Arf		IPA Hal Nid	MAT Hal Ind		PKN Hal PE	Sej Hal Isk		BAR Hal Sai	Hal Rin	IPA		MAT		
9 12	Hal Adb			BAR Hal Sai	PKN Hal PE		BAR Hal Sai	BIG Hal Arf		MAT Hal Ind	Sej Hal Isk		MAT Hal Ind	Hal Rin	IPA		IPA		
9 C1	Hal Adb		Istirahat 1	PKN Hal PE	MAT Hal Ind		BAR Hal Sai	IPA Hal Hap		BIG Hal Arf	Sej Hal Isk		IPA Hal Nid	Hal Ind	MAT		BAR		Istirahat 1
8 13	Hal PKN	Ukh	Istirahat 1	BAR Hal Via	IPA Hal Nid		Sej Hal Isk	MAT Hal Jum		BAR Hal Via	Adb Hal AZ		MAT Hal Jum	Hal Nid	IPA		BIG		Istirahat 1
8 14	Hal MAT	Jum		IPA Hal Nid	IPA Hal Nid		Sej Hal Isk	BAR Hal Via		BAR Hal Via	Adb Hal AZ		BAR Hal Ukh	Hal Arf	BIG		MAT		
8 C2	Hal IPA	Nid		BAR Hal Via	BAR Hal Eiv		Sej Hal Isk	BAR Hal C2		MAT Hal Jum	Adb Hal AZ		BAR Hal Ukh	Hal Jum	MAT		IPA		
9 13	Hal Sej	Isk		BAR Hal Eiv	BAR Hal Aif		PKN Hal PE	IPA Hal Bin		Adb Hal Aif	MAT Hal Nis		BAR Hal Aif	Hal Nis	MAT		BIG		
9 14	Hal Sej	Isk		BAR Hal Eiv	BAR Hal Aif		MAT Hal Nis	PKN Hal PE		Adb Hal Aif	BAR Hal Nis		MAT Hal Aif	Hal Eiv	BIG		BAR		
9 C2	Hal Sej	Isk		MAT Hal Nis	BAR Hal Aif		BIG Hal Eiv	MAT Hal Nis		Adb Hal Aif	BAR Hal Nis		BAR Hal Aif	Hal PE	PKN		BAR		















WORO



WORO



WORO



NIS : 201130
NPSN : 69727551

معهد الكيسى الإسلامى العالمى
eLKISI INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IIBS)
SMP eLKISI MOJOKERTO

TERAKREDITASI NO: 175/BAP-S/M/SK/X/2015

Jl. Raya Mojosari-Trawas Km-8 Kemuning Mojorejo Pungging Mojokerto Jawa Timur - Indonesia
Kode Pos 61384 Telp./Fax. (0321) 6850002 email : elkisi@gmail.com, website: elkisi.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : A.031/SMEeLKISI/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rohmatin, M.Pd**
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 20 April 1972
Jabatan : Kepala Sekolah SMP eLKISI
Alamat : RT. 05 RW. 01 Lebani Suko Wringinanom Gresik

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Mifta Farid**
NIM : 17112090
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di SMP eLKISI pada tanggal 29 April 2021 s/d 07 Mei 2020, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi dengan judul Model Pendidikan Karakter Religius Melalui Tahfizh Tematik Hadits di SMP eLKISI Mojokerto.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 6 Juli 2021
Kepala Sekolah

Rohmatin, M.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Mifta Farid, kelahiran Mojokerto 29 juni 1998 biasa dipanggil Farid merupakan mahasiswa tingkat akhir prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Lahir dari pasangan suami istri Ayah dengan nama Akhmad Ainur Fatik dan Ibu bernama Nur Roikhah.

Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara ini merupakan asal dari Dsn. Lontar, Ds. Kebondalem, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Aktivitas penulis saat ini ialah sebagai Mahasiswa di Universitas Ponorogo sekaligus sebagai Santri Gemilang yang dinaungi oleh Agrofarm Fondation, dan juga mengajar di Pondok Pesantren Darut Tilawah Desa Muneng Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

Adapun riwayat pendidikan penulis telah menyelesaikan TK Roudlotul Ulum, SDN Purworejo (2012), Kemudian melanjutkan di SMP eLKISI sekaligus menjadi santri di Ma'had Islamic Center eLKISI, kemudian melanjutkan tingkat atas di MA Nurul Ulum Pungging. Setelah tamat dari pendidikan tingkat atas setara, penulis memperdalam pengetahuan agama di STID Al-Furqon sekaligus menjadi Mahasiswa program S1 di Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.